

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang berjudul “Efektivitas Edukasi Resusitasi Jantung Paru (RJP) Menggunakan Metode *Blended Learning* Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pada Siswa SMA Di Jakarta” yang terdiri dari 40 responden, menunjukkan bahwa rata rata usia responden adalah 17 tahun, dengan mayoritas berjenis kelamin laki laki. Berdasarkan karakteristik paparan informasi, mayoritas responden tidak mengikuti kegiatan PMR/PMI, tidak pernah terpapar kasus henti jantung dan tidak pernah mengikuti pelatihan RJP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dalam hal peningkatan pengetahuan terdapat perbedaan signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kelompok intervensi memiliki tingkat pengetahuan yang lebih tinggi daripada kelompok kontrol.

V.2. Saran

Dalam penelitian yang berjudul “Efektivitas Edukasi Resusitasi Jantung Paru (RJP) Menggunakan Metode *Blended Learning* Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pada Siswa SMA Di Jakarta” peneliti menyarankan beberapa hal berikut:

a. Bagi Sekolah

Bagi sekolah disarankan agar dapat memberikan keleluasaan penentuan populasi dan waktu bagi para peneliti yang ingin meneliti agar hasil penelitian lebih berkualitas mengingat pentingnya keterampilan yang diteliti.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti lain dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi untuk melakukan penelitian yang serupa atau berbeda dengan menggunakan sampel yang lebih besar dan teknik sampling yang lebih baik. Peneliti selanjutnya harus melakukan analisis jangka panjang tentang

dapat menambahkan lembar ceklis pencapaian saat menerapkan metode *blended learning*. Untuk memastikan bahwa responden melihat media yang diberikan, peneliti juga. Selanjutnya, teknik ini dapat diterapkan secara rutin untuk penelitian lainnya.